

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M, Gunawan J (2012). Dispepsia. CDK-197, 39 (9): 647-651.
- Akil HAM (2014). Tukak duodenum. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B dan Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing, pp: 1792-1797. American Psychological Association. (2016). Stress effects on the body. <http://www.apa.org/helpcenter/stress-body.aspx> - Diakses Februari 2016.
- Alkadhi K (2013). Brain physiology and pathophysiology in mental stress: Review article. Journals of Hindawi, 2013 (2013): 1-23.
- Annisa (2009). Hubungan ketidakteraturan makan dengan sindroma dispepsia remaja perempuan di SMA Plus Al-Azhar Medan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Andang G (2005). Food combining, kombinasi makanan serasi, pola makanan serasi, pola makan untuk langsung dan sehat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azzam NA, Almadi MA, Alamar HH, Almalki LA, Alrashedi RN, Alghamdi RS, Al-hamoudi W (2015). Performance of american society for gastrointestinal endoscopy guidelines for dyspepsia in saudi population: Prospective observational study. World Journal Gastroenterology, 21(2): 637-643.
- Berstad, A & Gilja OH (2005). Ultrasonographic alterations in functional dyspepsia. Dalam: Odegaard S, 3rd vol. Basic and new aspects of gastrointestinal ultrasonography. British: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd., pp: 397-412.
- Chan WW, Burakoff R (2012). Functional (nonulcer) dyspepsia. Dalam: Greenberger, Norton J (ed). Current diagnosis & treatment gastroenterology, hepatology & endoscopy. Mc Graw Hill, pp: 203-206.
- Dahlan S (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 79-97.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2013). Laporan morbiditas pasien rawat inap RS provinsi 2011-2012. Dinkes Sumatera Barat: Padang.
- Djojoningrat D (2014). Dispepsia Fungsional. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam Jilid II. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp:1805-1810.

- Ervianti M (2008). Faktor yang berhubungan dengan kejadian sindroma dispepsia pada supir truk: Studi di PT. Varia Usaha. <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-sl-2008-erviantime8434>-Diakses Maret 2016.
- Friedman LS dan Isselbacher KL (2012). Anoreksia, nausea, vomitus dan dispepsia. Dalam: Asdie AH (ed). Harrison. Jakarta: EGC, pp: 244-247.
- Ganong WF (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke-22. Jakarta: EGC.
- Ghosal UC, Singh R, Chang FY, Hou X, Wong BCY, Kachintorn U (2011). Epidemiology of uninvestigated and functional dyspepsia in asia: Facts and fiction. *Journal of Neurogastroenterology and Motility* , 17(3): 235-244.
- Hardani R (2002). Pola makan sehat. Kharisma Woman and Education. [kharisma.de/files/home/makalah\\_rika.pdf](http://kharisma.de/files/home/makalah_rika.pdf) - Diakses maret 2016.
- Harper LJ (2006). Pangan gizi dan pertanian. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hidayat MD (2009). Pengantar psikologi untuk tenaga kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Keperawatan dan Kebidanan.
- Herman BR (2004). Fisiologi pencernaan untuk kedokteran. Padang: Andalas University Press.
- Iping S (2004). Metode makan kualitatif cara mutakhir untuk langsing dan sehat. Jakarta: Puspa Swara.
- Jaslindo LN (2013). Hubungan prestasi belajar dengan tingkat stres pada siswa kelas X dan XI di sekolah menengah atas negeri 10 padang. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Jones MP (2003). Evaluation and treatment of dyspepsia. *Postgrad Medical Journal*, 79: 25-29.
- Kementrian Kesehatan (2007). Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2006. Depkes RI: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan (2007). Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas. Direktorat tahun 2007. Jenderal Kefarmasian: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan (2012). Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Depkes RI: Jakarta.
- Khotimah N (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 1 (1): 19-24.

- Khumaidi, Muhammad (1994). Gizi Masyarakat. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Kumar A, Patel J, Sawat P (2012). Epidemiology of Functional Dyspepsia, Association of Physician India, 60: 9-12.
- Kupriyanov R, Zhdanov R (2014). The eustress concept: Problems and outlooks. World Journal of Medical Sciences, 11(2): 179-185.
- Lazarus RS, Folkman S, Schetter CD, DeLongis A, and Gruen, RJ (1986). Dynamics of a stressful encounter: Cognitive appraisal, coping, and encounter outcomes. Journal of Personality and Social Psychology, 5(5): 992-1003.
- Lovibond SH and Lovibond PF (1995). Manual for the depression anxiety stress. Edisi ke 2. Sydney: Psychology Foundation.
- Madiyono B, Mz MS, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto, pp: 352-386.
- McGuigan JE (2012). Ulkus peptikum dan gastritis. Dalam: Asdie AH (ed). Harrison. Jakarta: EGC, pp: 1532-1553.
- Mudjadid E (2014). Dispepsia fungsional. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 3593-3594.
- Murni AW (2010). Hubungan depresi dengan infeksi *Helicobacter pylori* serta perbedaan gambaran histopatologi mukosa lambung pada penderita dispepsia fungsional. Universitas Indonesia, Jakarta. Thesis.
- Noorhana (2010). Faktor psikologik yang mempengaruhi kondisi medis gangguan (psikosomatik). Dalam: Elvira Sylvia D, Hadisukanto Gitakanto (eds). Buku ajar psikiatri. Jakarta: Badan Penerbit FK UI, pp: 287-289.
- Rani AA, Jacobus A (2011). Buku ajar gastroenterologi. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Rani AA dan Fauzi A (2014). Infeksi helicobacter pylori dan penyakit gastroduodenal. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B dan Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing, pp: 1772-1780.
- Reshetnikov OV, Kurilovich SA, Denisova DV, Zavyalova LG, Tereshonok IN (2007). Prevalence of dyspepsia and irritable bowel syndrome among adolescent of Novosibirsk, Institute Of Internal Medicine Russia. Int. J

Circumpolar Health, 60(2):253.

Rice VH (2012). Handbook of stress, coping, and health implications for nursing research, theory, and practice second edition. Los Angeles: Sage Publications.

Sastroasmoro S, Ismael S (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto.

Sayogo S (2006). Gizi remaja putri. Jakarta: FK UI.

Schmidt-Martin D & Quigley EMM (2011). The definition of dyspepsia. Dalam: Duvnjak M (ed). Dyspepsia in clinical practice. New York: Springer, pp:1- 7.

Selye H (1950). Stress and the general adaptation syndrome. British Medical Journal, 1383-1392.

Seyedmirzaei SM, Haghdoost AA, Afshari M, Dehghani A (2014). Prevalence of dyspepsia and its associated factors among the adult population in southeast of Iran in 2010. Iran Red Crescent Med Journal, 16(11): 1-6.

Simadibrata M (2014). Dismotilitas Gastrointestinal. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo, AW, Simadibrata M, Setyohadi B dan Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing, pp: 1798-1804.

Sulistyoningsih Hariyani (2011). Gizi kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanti A (2011). Faktor risiko dispepsia pada mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Jurnal Kedokteran Indonesia, 2(1): 80-91.

Syam AF, Abdullah M, Rani AA, Nurdjanah S, Adi P, Djumhana A, Tarigan P *et al.*, (2006). Evaluation of the use of rapid urease test: Pronto Dry to detect *H. pylori* in patients with dyspepsia in several cities in Indonesia. World J Gastroenterol, 14;12 (38) : 6216-6218.

Talley NJ, Vakil N (2005). Guidelines for the management of dyspepsia. The American journal of gastroenterology, 100(10): 2324–2337.

Talley, NJ & Holtmann G (2007). Approach to the patient with dyspepsia and related functional gastrointestinal complaints. Dalam: Yamada T (ed). Principles of clinical gastroenterology. USA: Blackwell Publishing.

Tandon RK (2012). Etiopathogenesis of functional dyspepsia. J Assoc Physicians India 60: 18-20.



Tarigan C (2003). Perbedaan depresi pada pasien dispepsia fungsional dan dispepsia organik. Universitas Sumatera Utara. Tesis.

Tarigan P (2014). Tukak gaster. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo, AW, Simadibrata M, Setyohadi B, and Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing, 1781-1791.

Tepes B (2011). Subgroups of dyspepsia. In: Duvnjak M (ed). Dyspepsia in clinical practice. New York: Springer, pp: 8-14.

Wade C dan Tavris C (2007). Psychology. Edisi ke 9. Jakarta: Penerbit Erlangga, pp: 265-291.

Wainer, Jaelyn S (2010). Perceived stress, perceived social support, depression and food consumption frequency in college students. Dietrich College Honors Theses.

Wirakusumah E (2001). Cara aman dan efektif untuk menurunkan berat badan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

